

BAB III
PENGERTIAN, SEJARAH, TUJUAN, MANFAAT, CARA PENGGUNAAN
***VENDING MACHINE*, MACAM-MACAM *VENDING MACHINE* DI**
INDONESIA, DAN *VENDING MACHINE* PADA ZAMAN DAHULU
HINGGA SEKARANG

A. Pengertian *Vending Machine*

Vending machine adalah mesin yang dapat mengeluarkan barang-barang seperti makanan ringan seperti minuman soda, rokok, tiket lotre, produk konsumen dan bahkan emas dan permata untuk pelanggan secara otomatis. Layaknya penjual asli, mesin ini akan mengeluarkan barang yang kita inginkan setelah kita membayarnya dengan cara memasukkan sejumlah koin maupun uang kertas, menurut badan pengawasan makanan dan obat Amerika Serikat *vending machine* adalah sebuah alat untuk melayani diri sendiri, memasukkan koin, uang kertas, token, kartu, atau operasional dalam bentuk lainnya, yang mengeluarkan makanan tanpa perlu memasukan/mengisi alat tersebut pada setiap kali operasinya. Beberapa kata yang menjadi karakter *vending machine* yaitu alat yang melayani diri-sendiri dan mengeluarkan produk tertentu maksudnya adalah *vending machine* biasanya bekerja secara otomatis dimana konsumen tidak perlu mengisi alat tersebut setiap kali menggunakannya.¹

¹ Fajarlusy “ Pengertian *Vending Machine*” dalam <http://fajarlusy.wordpress.com/2010/11/17/apa-itu-vending-machine/>, diakses pada 09 Juni 2014.

B. Sejarah *Vending Machine*

Sejarah *vending machine* pertama diperkirakan telah diciptakan pada abad pertama oleh Hero dari Alexandria, seorang matematikawan dan *insinyur* terkenal karena semangat inovatif. Hero's penemuan ditiadakan air suci dengan pembayaran satu koin. Air suci ini pembeli memasukkan koin ke dalam mesin, di mana ia mendarat di atas nampan. Nampan ini adalah terpasang pada tuas, yang membuka katup, melepaskan air. Untuk memastikan bahwa pembeli tidak terlalu banyak air suci, nampan dirancang untuk bergerak dengan berat koin. Itu akan terus menerus hingga ujung koin jatuh, dan menyeimbangkan kemudian tutup katup.

Mesin penjual harus menunggu Era Industri sebelum mereka datang ke menonjol. Modern yang pertama mesin penjual dioperasikan koin diperkenalkan di London, Inggris pada tahun 1880-an awal, pengeluaran kartu pos. Mesin penjual otomatis pertama di Amerika Serikat dibangun pada tahun 1888 oleh Thomas Adams Gum Company, menjual permen karet pada platform kereta. Ide menambahkan permainan sederhana untuk mesin ini sebagai insentif lebih lanjut untuk membeli datang pada tahun 1897 ketika Pulver Perusahaan Manufaktur ditambahkan angka kecil, yang akan bergerak di sekitar tiap kali ada orang membeli beberapa permen dari mesin mereka. Ide sederhana ini melahirkan jenis baru perangkat mekanik yang dikenal sebagai “pendorong perdagangan”. Kelahiran mesin slot dan pinball pada akhirnya berakar pada perangkat ini awal.

Pada Desember 1970 Ussery Industri Dallas, Texas di Dallas konvensi yang ditampilkan yang baru “berbicara” *vending machine*, pembicara Venda. Dengan memasukkan koin, mesin mengatakan “terima kasih” dan menambahkan satu-liner disuarakan oleh Henny Youngman komik. Venda pembicara adalah fitur pada Johnny Carson Tonight Show pada bulan Maret 1971.

Jepang memiliki jumlah tertinggi *vending* mesin per kapita, dengan sekitar satu mesin untuk setiap 23 orang. kepadatan penduduk yang tinggi. Jepang, biaya tenaga kerja relatif tinggi, ruang terbatas, preferensi untuk berbelanja dengan berjalan kaki atau dengan sepeda, dan tingkat rendah vandalisme dan kejahatan kecil, menyediakan lingkungan yang subur bagi mesin penjual. Sementara sebagian besar mesin di Jepang dipenuhi dengan minuman, makanan ringan, dan rokok, terkadang menemukan mesin penjual menjual barang-barang seperti botol minuman keras, kaleng bir, makanan goreng, pakaian, ipod, lobster hidup, daging segar, telur dan tanaman pot. Praktek “Vendo”, atau berlama-lama di sekitar mesin penjual otomatis untuk diminum dalam kelompok, tidak pernah terdengar selama bulan-bulan hangat.

Mesin penjual otomatis pertama di Jepang terbuat dari kayu dan dijual peranko dan kartu pos. Sekitar 80 tahun yang lalu, ada mesin penjual yang menjual permen disebut “Glico”. Pada tahun 1967, koin 100-yen distribusikan untuk pertama kalinya, dan penjualan mesin penjual otomatis meroket semalam, Menjual berbagai macam barang di mana-mana. Di Jepang, *vending*

machine yang dikenal sebagai (*Jido-hanbaiki*) dari *Jido*, atau “otomatis”; hanbai, atau “penjual”, dan ki, atau “mesin”, (*jihanki*) untuk pendek.²

Pada tahun 1999, diperkirakan 5,6 juta koin dan kartu-dioperasikan mesin penjual Jepang menghasilkan \$ 5328000000 dalam penjualan. mesin penjual barang dan jasa dapat biaya sesedikit 50 dan sebanyak 3.000 ¥.

Ponsel sekarang dapat digunakan untuk membayar barang yang dibeli dari mesin penjual otomatis lebih mudah. Pada tahun 2008, kartu cerdas yang disebut taspo diterapkan di sebagian besar mesin penjual tembakau di seluruh negeri untuk membatasi penjualan rokok dari mereka. Dari mesin seperti pembelian rokok hanya dapat dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kartu, yang dikeluarkan untuk pelamar dewasa (yang dalam kasus Jepang, adalah 20 tahun). Kartu ini dimiliki hingga sensor setelah uang dimasukkan ke dalam mesin.

Jenis umum snack bar di Belanda disebut *automatiek* dan mirip dengan sebuah otomatis. Ini memiliki dinding dilapisi dengan mesin koin dioperasikan. Masing-masing memiliki deretan vertikal jendela kecil, dengan makanan ringan (biasanya panas) di belakang masing-masing, misalnya sebuah kroket, dan sebuah hamburger.

Setelah memasukkan koin ke dalam slot, seorang individu membuka salah satu jendela dan menghilangkan snack. Mesin-mesin dipanaskan sehingga jajanan tetap panas. Belakang mesin dapur di mana makanan ringan

² Reza, “Apa Itu *Jidouhanbiki*” dalam [http://www.bokunoblog.com/2009/02/about-Jidouhanbaiki Vending-Machine.html](http://www.bokunoblog.com/2009/02/about-Jidouhanbaiki-Vending-Machine.html) diakses pada 10 Juni 2014.

disusun, dengan jendela kecil yang kembali dipasok dari belakang. Selain itu, snack counter untuk makanan kurang cocok untuk mesin penjual biasanya tersedia di daerah yang sama (contoh: kentang goreng).

Otomatis atau tidak menyediakan kursi untuk pelanggan. Kadang-kadang mesin penjual berada dalam dinding luar, dan tidak ada tempat berteduh disediakan. Mesin penjual ini sering berada di stasiun kereta api atau di jalan-jalan sibuk. Salah satu rantai besar dari automatics adalah FEBO. Pada tahun 2010, mesin penjual otomatis pertama yang dikenal senyum ditemukan. Unilever tes konsep baru untuk menawarkan es krim.³

Selanjutnya *vending machine* terus mengalami perkembangan dari sisi teknologi dari tahun ke tahun. Seperti tersajikan dalam tabel di bawah ini:

Tahun	Kejadian
215 Sebelum Masehi	Alat untuk mengeluarkan air suci digunakan di tempat ibadah Mesir
1076	Negara Cina memproduksi alat penjual pensil dengan sistem koin
1700	Alat penjual tembakau dengan sistem koin di temukan di Inggris
1822	Mesin ekspreso pertama kali dikenalkan di perancis
1888	Perusahaan Thomas Adams memasang mesin penjual pemenu karet di New York
1901	Was Satori Kato menciptakan “Just-add-hot-water—instant coffee di Chicago
1926	<i>Vending machine</i> rokok pertama kali dipasarkan
1930	Mesin minuman ringan dalam kemasan dengan pendingin es dipasarkan
1950	Penjual sandwich pertama dipasarkan
1958	<i>Vending machine</i> milik shake dipasarkan
1960	<i>Vending machine</i> kopi dengan cangkir tunggal dipasarkan
1963	<i>Vending machine</i> dengan sistem pemanas oven dipasarkan
1972	<i>Vending machine</i> makanan ringan dipasarkan
1978	<i>Vending machine</i> air dipasarkan
1983	<i>Vending machine</i> kentang goreng dipasarkan
1985	<i>Vending machine</i> dengan sistem credit/debit card diperkenalkan
1988	<i>Vending machine</i> dengan penggiling kopi diperkenalkan
1991	<i>Vending machine</i> kopi dengan berbagai rasa diperkenalkan di pasaran
1993	<i>Vending machine</i> dengan sistem komunikasi nirkabel diperkenalkan

Sejarah *Vending Machine*

Sumber: <http://www.vending-machine.org/index.php/vending/history-of-vending-and-coffee-service>.

³Indra, “Sejarah *Vending Machine*” dalam <http://inventors.about.com/od/uvstartinventions/a/vending.htm> diakses pada 10 Juni 2014.

Melihat sejarah terdahulu mengenai perkembangan *vending machine*, diketahui bahwa *vending machine* telah ada 215 sebelum masehi. Tentu saja, pada masa tersebut teknologi yang diadopsi tidak secanggih pada masa sekarang. Namun, *vending machine* secara fungsional telah digunakan. Pada tahap awal, *vending machine* telah mengadopsi sistem pembayaran dengan uang kertas hingga menggunakan kartu kredit/debit. Dari segi produk, *vending machine* mengalami kemajuan dari tahun ke tahun.⁴

Awalnya dari produk-produk yang sederhana seperti ada alat penjual pensil di tahun 1076 hingga dengan produk yang variatif dengan teknologi yang lebih komplek di tahun 1990 an. Tahun-tahun setelah 1993, *vending machine* mengalami beberapa perkembangan diantaranya jenis variasi produk yang diajakan lebih bervariasi. Beberapa contoh seperti: koran, kentang goreng, pizza, rokok, beras, foto, buku, DVD, es krim, mie instan, permen, mainan anak-anak, dan lain-lain.

Vending machine melengkapi saluran distribusi tradisional dan membuat pemasaran untuk meningkatkan jangkauan dan intensitas jaringan distribusi ritel. *Vending machine* biasanya ditempatkan di ruangan dan pada lingkungan yang tidak dijaga seperti: sudut ruangan pabrik/kantor, toko ritel, stasiun, hotel, restoran, bandara maupun di mal. *Vending machine* menjadi bernilai di mata konsumen karena kepraktisan dan penghematan waktu.⁵

⁴ Eka, "Sejarah *Vending Machine*" dalam <http://e-journal.uajy.ac.id/4211/1/0MM01559.pdf>, diakses pada 10 Juni 2014.

⁵ Farid, "Sejarah *Vending Machine*", dalam http://cn.wikipedia.org/wiki/Vending_machineBaca, diakses pada 10 Juni 2014.

C. Tujuan *Vending Machine*

Tujuan dari *vending machine* adalah untuk memudahkan konsumen membeli minuman atau makanan ringan. Dengan begitu proses jual-beli dapat lebih mudah, efisiensi, praktis dan tidak menghabiskan waktu yang banyak merupakan pertimbangan utama manusia dalam melakukan aktivitas. Disamping itu wawasan dan ilmu pengetahuan kita terhadap perkembangan teknologi pun semakin bertambah, yaitu:

1. Memodernisasi penjualan konvensional.
2. Memudahkan pembeli untuk mendapatkan makanan dan minuman kapan dan dimana saja. Tanpa takut toko akan tutup.
3. Menghemat ruang.
4. Mengurangi biaya jika menggunakan toko konvensional.⁶

D. Manfaat *Vending Machine*

Mesin penjual otomatis (*vending machine*) yang membuat kita nyaman bisa beli apapun tanpa harus repot, yaitu dengan:

1. Memudahkan pelanggan dalam bertransaksi.
2. Menghemat waktu.
3. Lebih efisien dan efektif, karena biaya yang dikeluarkan lebih ringan.⁷

⁶ Melly, *Wawancara*, Sidoarjo, 19 Juni 2014.

⁷ Audi, *Wawancara*, Sidoarjo, 21 Juni 2014.

E. *Vending Machine* di Indonesia

Sekarang ini kita juga dapat menemukan *vending machine* di Indonesia, namun hanya di beberapa tempat saja kita dapat menjumpainya, tidak seperti di Jepang atau negara maju lainnya kita dapat menemukan *vending machine* dengan mudahnya. *Vending machine* ada di Indonesia umumnya hanya menjual minuman saja dan minuman yang dijual biasanya minuman sejenis softdrink dan dalam bentuk kaleng atau botol.

Vending machine kebanyakan didatangkan atau diimport dari luar negeri, seperti Jepang, Korea, China, Amerika, dan lainnya. Sebenarnya di Indonesia ada perusahaan yang memproduksinya, yaitu PT. METEC SEMARANG yang berlokasi di kawasan berikat Tanjung Emas Export Processing Zone, Semarang Jawa Tengah. Namun produk yang dihasilkan diexport lagi dan dipasarkan di Jepang, karena perusahaan ini merupakan anak cabang dari perusahaan KUBOTA, japan yang memproduksi *vending machine*.⁸

Dan ada pula *perusahaan* yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa khususnya pengadaan *vending machine*, yaitu perusahaan PT. PUTRI AQUARIUS yang didirikan pada tahun 29 maret 2011, dan berlokasi di pergudangan Sun Star Motor Blok A no.02 Komplek Surya Inti Permata, Raya Juanda Sidoarjo Jawa Timur.

⁸ Yanto, "Vending Machine masuk Indonesia", dalam [http://labsky2012.blogspot.com/2012/07/tugas-vending machine masuk Indonesia.html](http://labsky2012.blogspot.com/2012/07/tugas-vending-machine-masuk-Indonesia.html), diakses pada 10 Juni 2014.

Visi dan misi perusahaan PT. PUTRI AQUARIUS adalah :”menjadi perusahaan yang unggul dan maju dalam bidang perdagangan dan jasa khususnya dalam bidang *vending machine* yang dibutuhkan dalam dunia pelayanan jasa di Indonesia serta mampu menghadapi persaingan global. Misi:

1. Mengutamakan mutu dan pelayanan demi kepuasan pelanggan.
2. Menjadi perusahaan yang andal dan terpercaya.
3. Menciptakan peluang dan pertumbuhan untuk menjadi perusahaan yang terbaik.
4. Mengembangkan karyawan yang berkompeten.
5. Menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan sejahtera.⁹

F. Cara Penggunaan *Vending Machine*

Cara penggunaan *vending machine* sangatlah mudah yaitu kita tinggal memasukan uang koin atau kertas (ada juga yang menggunakan kupon), lalu kita tekan tombol sesuai dengan barang yang kita inginkan, maka barang yang kita pilih akan dengan sendiri keluar, karena *vending machine* ini masih jarang dipakai di Indonesia, maka ada beberapa *vending machine* yang oleh pengelola *vending machine* ditempatkan orang untuk menjaga *vending machine* dan untuk melayani serta menjelaskan cara pembelian dengan *vending machine*.

Tidak perlu takut dan khawatir untuk membeli melalui *vending machine*, karena biasanya di lengkapi dengan petunjuk cara pembelian.¹⁰

⁹ Yuanita, *Wawancara*, Sidoarjo, 20 Juni 2014.

¹⁰ Yanto, ”*Vending Machine* Masuk Indonesia” dalam [http://labsky2012.blogspot.com/2012/07/tugas-vending machine masuk Indonesia.html](http://labsky2012.blogspot.com/2012/07/tugas-vending-machine-masuk-indonesia.html), diakses 10 Juni 2014.

G. Macam-Macam *Vending Machine* yang ada di Indonesia

Ada berbagai macam bentuk dan keragaman *vending machine*, baik dalam segi bentuknya ataupun barang-barang yang dijual didalamnya. Adapun *vending machine* yang ada di Indonesia diantaranya adalah sebagaimana yang ada pada gambar-gambar di bawah ini :

Gambar 1

Vending machine menyediakan minuman dingin di stasiun gubeng Surabaya



Gambar 2

Vending machine menyediakan koran Jakarta post di stasiun gambir



Gambar 3

Vending machine menyediakan kopi cup di stasiun gambir



H. Gambar *Vending Machine* pada Zaman Dahulu dan Sekarang

Pada zaman dahulu kala sudah ada berbagai macam *vending machine*, berbagai kebutuhan akan tetapi dari operasionalnya saja, yang alat pembeliannya sebatas koin, diantaranya sebagaimana yang ada pada macam-macam gambar *vending machine* di bawah ini:

1. Zaman Dahulu

Gambar 1

- a. *Vending machine* yang menyediakan minuman hangat.



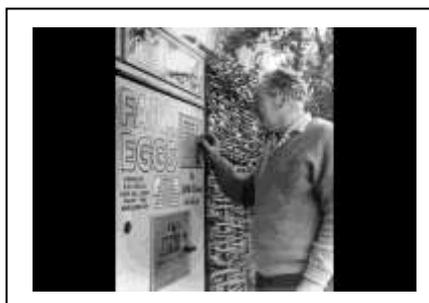
Gambar 2

- b. *Vending machine* yang menyediakan buah-buahan.



Gambar 3

- c. *Vending machine* yang menyediakan kebutuhan telur.



Gambar 4

d. *Vending machine* yang menyediakan bubur.



Gambar 5

e. *Vending machine* yang menyediakan es krim.¹¹



2. Zaman Modern

Pada zaman sekarang sudah ada beraneka macam bentuk *vending machine* yang ada di seluruh dunia, sekarang dalam pembelian produk bisa menggunakan berbagai macam cara, di antaranya bisa menggunakan dengan uang kertas atau dengan kartu ATM, diantaranya adalah sebagaimana yang ada pada macam-macam gambar *vending machine* modern di bawah ini¹²:

¹¹Kris, "VendingMachinedahulu", dalam <http://mforum.cari.com.my/portal.php?mod=view&aid=38> 10 diakses pada 11 Juni 2014.

¹² Amelia Nurul, "Sejarah dan Perkembangan *Vending Machine*", dalam <http://D:/Sejarah Vending Machine/Sejarah Tugas 5 - Perkembangan Vending Machine.html>, diakses pada 11 Juni 2014.

Gambar 6

- a. *Vending machine* yang menyediakan minuman dingin pepsi



Jenis *vending machine* pertama yang akan dibahas yaitu inovasi terbaru yang dikeluarkan oleh perusahaan Pepsi. Seperti yang tadi saya bilang, mengeluarkan minuman dari *vending machine* itu sudah biasa. Di zaman yang modern ini, Pepsi membangun mesin yang pembelinya dapat menghadihkan minuman Pepsi ke temannya.

Caranya, pembeli akan membayar minuman temannya, lengkap dengan memberikan nomor telepon atau email. Selanjutnya teman yang akan menerima hadiah dapat segera memasukan kode yang dikirimkan secara *automatic* oleh Pepsi ke nomor telepon atau email dari yang bersangkutan. Setelah itu, Pepsi yang telah di berikan oleh temannya itu pun dapat diambil.

Untuk *vending machine* Pepsi sangatlah cocok untuk untuk pesta ulang tahun teman, ataupun saat ada pergelaran sepak bola saat ini.

Gambar 7
a. *Vending Gadget*



Zoom Systems, perusahaan di balik konsep penjualan ritel di berbagai bandara, mal, dan lokasi lainnya di Amerika dan Jepang, mengungkap konsep baru membeli *gadget*. Salah satu tokonya menjual perangkat elektronik mulai dari kamera digital, pemutar musik portabel, komputer, dan aksesoris ponsel.

Bagi para pecinta *gadget*, sekarang tidak perlu lagi pergi ke *dealer* untuk membeli *gadget* itu. Sudah ada *vending gadget* yang dapat membantu kalian dalam membeli gadget. Walaupun mungkin pada alat ini kalian tidak bisa memilih *gadget* atau mencobanya terlebih dahulu. Saya juga kurang tahu mengenai kartu garansi, surat-surat, dan manualnya apakah sudah tersedia dalam *vending gadget* ini. Tapi, alangkah baiknya, sebaiknya bagi pecinta *gadget* langsung membelinya pada tempatnya, walaupun memakan biaya, itu akan seimbang dengan barang yang dibeli, keamanan, serta kelengkapan dari barang itu.

Gambar 8
b. *Vending* Emas



Umumnya, emas batangan dapat dibeli dari toko emas atau tempat lain yang memiliki lisensi. Namun, karena jumlah peminat emas terus naik, TG-Gold-Super-Market, salah satu penjual emas batangan di Jerman, malah berencana memasang 500 mesin penjual emas ini di Jerman, Austria, dan Swiss. Mesin yang mampu menampung 1500 keping dalam berbagai ukuran emas ini siap memberikan apa yang Anda butuhkan.

Menurut saya *vending* emas tidak cocok untuk di Indonesia karena rawan sekali dengan kejahatan perampokan.

Gambar 9
c. *Vending* Kebutuhan Hewan Piaraan



Mesin penjual otomatis yang dikembangkan Carlotta Lennox tahun 1998 ini merupakan mesin yang berhubungan dengan hewan peliharaan. Ini memperoleh respon sangat bagus. Mesin ini menyediakan aneka mainan

untuk hewan, hingga makanan hewan atau makanan ringan. Mesin ini banyak ditemukan di tempat-tempat yang terbuka untuk hewan peliharaan di Amerika Serikat.

Untuk alat ini sangatlah berguna bila ada di taman, klinik hewan, sampai penitipan hewan, karena dapat mempermudah bagi pecinta hewan untuk membeli produk hewan kesayangannya.

Gambar 10
d. *Vending* Sepeda



Mesin ini untuk menyewakan sepeda dan dikembangkan oleh konsultan Post & Dekker konsultan di Amsterdam, Belanda. Sistem ini memungkinkan penyewa menaruh sepeda di tempat manapun yang memiliki alat ini. Dengan dilengkapi RFID, maka sepeda bisa dilacak dan tak mungkin dibawa pulang ke rumah Anda.

Untuk alat ini, sangat amat berguna bila ada di Ancol, Taman Safari Indonesia, Taman Bungkul yang ada di kota Surabaya atau tempat-tempat rekreasi lainnya. Karena dapat meminjam sepeda untuk digunakan berkeliling-keliling kawasan tersebut.¹³

¹³Rudi”6 Inovasi terbaru *Vending Machine*” dalam <http://www.ceriwis.web.id/lounge/946864-wow-inilah-6-inovasi-terbaru-mesin-penjual.html> diakses pada 11 Juni 2014.